



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

ASRI

(PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA SOSIALISASI MITIGASI
BENCANA DI BPBD KABUPATEN BANGKA)



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan responsif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat, luas, dan mudah diakses. Media sosial memiliki peran strategis dalam mendukung penyampaian informasi publik, termasuk dalam bidang penanggulangan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bangka memiliki tugas dalam melakukan sosialisasi mitigasi bencana kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi bencana. Namun, pelaksanaan sosialisasi yang selama ini dilakukan masih didominasi oleh metode tatap muka, seperti penyuluhan langsung di sekolah maupun masyarakat. Metode ini memiliki keterbatasan dari segi jangkauan, waktu, biaya, serta sumber daya, sehingga informasi belum dapat tersebar secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat.

Di sisi lain, BPBD Kabupaten Bangka sebenarnya telah memiliki akun media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kebencanaan. Akan tetapi, pemanfaatannya belum optimal, ditandai dengan minimnya konten edukatif, kurangnya konsistensi dalam pembaruan informasi, serta rendahnya interaksi dengan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan media sosial belum berfungsi secara maksimal sebagai media edukasi dan komunikasi publik. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi mitigasi bencana. Melalui pemanfaatan media sosial yang terkelola dengan baik, diharapkan informasi kebencanaan dapat disampaikan secara lebih cepat, luas, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Pemilihan ide inovasi “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Mitigasi Bencana Di Bpbd Kabupaten Bangka” dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, dan diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Inovasi ini dinilai mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterbukaan informasi serta memperluas jangkauan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

D. Tujuan Inovasi

- Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi mitigasi bencana.
- Meningkatkan jangkauan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat secara cepat dan luas.
- Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik BPBD dalam penyampaian informasi kebencanaan.

■ Mewujudkan ASN yang adaptif dan inovatif dalam pemanfaatan teknologi digital.

E. Manfaat Inovasi

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyebaran informasi kebencanaan.
- Mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat secara real-time.
- Memperluas jangkauan sosialisasi tanpa terbatas ruang dan waktu.
- Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mitigasi bencana.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana.

F. Hasil

- Terbentuknya tim pengelola media sosial BPBD.
- Akun media sosial BPBD menjadi aktif, informatif, dan terkelola dengan baik.
- Tersedianya konten edukatif mitigasi bencana secara rutin dan terjadwal.
- Meningkatnya jumlah jangkauan, interaksi, dan followers media sosial.
- Masyarakat lebih cepat memperoleh informasi kebencanaan.

G. Tahapan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Identifikasi permasalahan pemanfaatan media sosial dan penyusunan rencana kegiatan	27 Agustus – 5 September 2025
Koordinasi	Konsultasi dengan pimpinan dan tim terkait optimalisasi media sosial	6 – 10 September 2025
Penyusunan Materi	Penyusunan rencana konten dan materi edukasi mitigasi bencana	11 – 20 September 2025
Pengumpulan Data	Pengumpulan bahan konten (data, dokumentasi, referensi kebencanaan)	21 – 30 September 2025
Pelaksanaan	Pembuatan konten (poster, video, infografis) dan publikasi awal	1 – 15 Oktober 2025
Sosialisasi	Sosialisasi pemanfaatan media sosial kepada masyarakat	16 – 31 Oktober 2025
Implementasi	Pengelolaan media sosial secara rutin dan berkelanjutan	1 November – 31 Desember 2025
Monitoring	Pemantauan interaksi dan respon masyarakat terhadap konten	1 Januari – 15 Februari 2026
Evaluasi	Evaluasi efektivitas penyebaran informasi dan perbaikan strategi	16 Februari – 15 Maret 2026

H. SOP

NO	Uraian Prosedur	Pelaksana	Mentor	Admin/Produk	Masyarakat	Kelengkapan	Output	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan Kegiatan (identifikasi masalah dan rancangan kegiatan)					Rencana Kegiatan	Disetujui	27Agustus-5 September
2.	Koordinasi dan konsultasi dengan pimpinan/mentor					Notulen	Arahan	6-10 September 2025
3.	Penyusunan Rencana Konten dan Materi Edukasi					Draft Konten	Rencana Konten	11-20 September 2025
4.	Pengumpulan data dan bahan konten kebencanaan					Draft Konten	Konten Awal	1-15 Oktober 2025
5.	Pembuatan konten (poster,video infografis)					Konten	Status	16-20 Oktober 2025
6.	Validasi konten (akurasi, kejelasan tampilan)					Revisi	Konten Diperbaiki	21-25 Oktober 2025
	Jika TIDAK Revisi Konten						Lanjut	
	Jika IYA lanjut Publikasi					Media Digital	Terpublikasi	26-31 Oktober 2025
7.	Publikasi konten pada media sosial					Materi Sosialisasi	Tersosialisasi	1-15 November 2025
8.	Sosialisasi akun/media kepada masyarakat					Jadwal Konten	Berjalan	16 November-31 Desember 2025
9.	Implementasi pengelolaan media sosial secara rutin					Data Interaksi	Data Monitoring	1 Januari-15 Februari 2025
10.	Monitoring interaksi dan respon masyarakat					Data Evaluasi	Status	16-20 Februari 2026
11.	Validasi efektivitas penyebaran informasi					Revisi	Perbaiki	21-28 Februari 2026
	Jika TIDAK perbaiki strategi						Lanjut	
	Jika IYA Lanjut evaluasi akhir					Data Evaluasi	Hasil Evaluasi	1-10 Maret 2026
12.	Evaluasi Program dan penyempurnaan					Laporan	Final	11-20 Maret 2026
13.	Penyusunan Laporan Akhir							

Pedoman teknis inovasi — Pemanfaatan Media Sosial untuk Mitigasi Bencana (BPBD)

"Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan responsif." "Melalui pemanfaatan media sosial yang terkelola dengan baik, diharapkan informasi kebencanaan dapat disampaikan secara lebih cepat, luas, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana."

1. Persiapan organisasi dan pembentukan tim pengelola Bentuk **Tim Media Sosial BPBD** yang terdiri dari Koordinator Konten, Editor Teknis, Desainer Grafis, Admin Platform, dan Pengawas Keakuratan (mentor/ahli kebencanaan). Tetapkan tugas, jadwal kerja, dan alur persetujuan konten (draft → validasi teknis → validasi komunikasi → publikasi). Siapkan pedoman etika dan kebijakan akun (kebijakan komentar, penanganan hoaks, izin penggunaan foto warga) serta daftar kontak darurat untuk verifikasi cepat informasi kebencanaan.

2. Standar konten dan spesifikasi teknis Rancang **template konten** (poster, infografis, video singkat, carousel) dengan standar visual dan pesan yang konsisten: bahasa sederhana, pesan tindakan jelas (what to do), durasi video ringkas (≤ 60 – 90 detik), dan ukuran file sesuai platform. Sertakan elemen wajib pada setiap posting: judul, tanggal, sumber data, kontak darurat, dan tag lokasi. Buat panduan teknis file (resolusi minimal, format file, subtitle untuk video) serta checklist validasi fakta sebelum publikasi.

3. Alur produksi, publikasi, dan moderasi Terapkan workflow terstruktur: perencanaan konten mingguan → pengumpulan bahan (data, foto, video) → pembuatan draft → validasi ahli kebencanaan → penjadwalan publikasi → monitoring pasca-publikasi. Gunakan kalender konten bersama (Google Spreadsheet/Drive) untuk koordinasi dan backup. Tetapkan prosedur moderasi komentar dan mekanisme cepat untuk koreksi informasi bila ada perubahan situasi; simpan arsip konten dan log keputusan untuk audit dan evaluasi.

4. Monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan Tetapkan indikator kinerja (jangkauan, impresi, engagement, waktu respons, pengurangan pertanyaan tatap muka) dan lakukan monitoring berkala; gunakan hasil untuk menyempurnakan strategi konten. Lakukan survei kepuasan masyarakat dan uji pemahaman (quick quiz/feedback) setelah kampanye edukasi besar. Rencanakan pelatihan berkelanjutan bagi tim, jadwalkan review strategi setiap 3–6 bulan, dan siapkan SOP replikasi agar model ini dapat diterapkan di kecamatan atau OPD lain.